

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**

**Miftah Nur Arifin Ahimsah; Fauzan
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual dan sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 30 perusahaan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak ada variable yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini

Kata kunci: Struktur Modal, ,Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan.

Abstract

The value of the firm is the price that the investor is willing to pay if the company is sold and often associated with the stock price. The purpose of this study is to determine empirically the influence of capital structure, firm size, profitability, and leverage to the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2018-2021. The population used in this study are all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling method by purposive sampling according to predetermined criteria. The number of samples collected were 30 companies. The data collected were analyzed by using multiple linear regression analysis with t test, f test, and coefficient of determination. Before performing multiple linear regression analysis the classical assumption test is done first. The results of this study indicate that the variables of capital structure, firm size, profitability, and leverage affect the value of the company. There is no variable that didn't affect in this study.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability, Leverage, Corporate Value.

1. PENDAHULUAN

Ada persaingan yang ketat antar perusahaan makanan dan minuman mendorong perusahaan makanan dan minuman untuk meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Tujuan utama perusahaan meningkatkan kinerjanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, Susanti (2019). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. .

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan,2014:7). Nilai perusahaan akan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan, Ranti dan Darmayanti (2019).

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Husnan (2006) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *price to book value* (Mudjijah, et al, 2019).

Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Sudana, 2013: 5). Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat

kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset. *Return on asset* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan (Sartono, 2014: 122).

Semakin besar return on asset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah cukup banyak dilakukan. Menurut hasil penelitian sebelumnya Mariani (2018); Sucuahi dan Cambarihan (2016); Li dan Shun (2011) menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut hasil penelitian Juanda dan Siregar (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Mudjjah, et al, 2019).

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian terdahulu oleh Kusumawati dan Rosady (2018) yaitu “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) obyek penelitian, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) penambahan variabel independen yang digunakan, yaitu Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. (3) periode penelitian, yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

2. METODE

2.1 Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Prasetya et al (2014), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi asosiatif tidak hanya mengukur hubungan antara beberapa variabel dan variabel lain, tapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian asosiatif mempertanyakan hubungan sebab akibat. Penelitian ini untuk melihat pengaruh dan arah hubungan antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat yang mana yaitu melihat pengaruh dan arah hubungan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian : Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau bentuk lain yang mempunyai karakteristik tertentu, anggota populasi disebut dengan elemen populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu semua perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2021 sebanyak 30 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari elemen–elemen populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling method yaitu pemilihan sampel didasarkan pada kriteria–kriteria tertentu. Kriteria- kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu : Perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar di BEI minimal sebelum penutupan bursa tahun 2018 sampai tahun 2021. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dalam Rupiah selama waktu pengamatan. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki kepemilikan institusional terutama selama waktu pengamatan. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laba positif selama waktu pengamatan.

Data dan Sumber data: Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2021.

Model dari regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 \ln SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 Leverage + e \quad (1)$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β 1,2,3,4 = Koefisien Regresi

DER = Struktur Modal

$\ln SIZE$ = Ukuran Perusahaan

ROE = Profitabilitas

Leverage = *Leverage*

e = standar error atau residual

2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Menurut Mudjijah et al (2019) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. *Price to book value* digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *price to book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu. Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut,

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar persaham}}{\text{Nilai Buku persaham}} \quad (2)$$

Sumber : Mudjijah et al (2019)

Keterangan:

PBV : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *Price Book Value*

Nilai Buku Persaham (*Book Value per Share*) menggunakan nilai buku yang dirumuskan dengan formulasi sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}} \quad (3)$$

2.2.2 Struktur Modal

Struktur modal menurut Mudjijah et al (2019) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (*debt ratio*) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi debt ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Modal sendiri adalah dana jangka panjang perusahaan yang di sediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa). Perhitungan DER dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Ekuitas)}} \quad (4)$$

Sumber : Mudjijah et al (2019)

2.2.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan Mudjijah et al (2019). Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset} \quad (5)$$

Sumber : Mudjijah et al (2019)

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebagai indicator tingkat kemakmuran perusahaan. Rasio profitabilitas tersebut diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. Rumus yang digunakan mengacu pada penelitian Mudjijah et al (2019) sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit after Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (6)$$

Sumber : Subramanyam (2010 : 46)

2.2.5 Leverage

Solvabilitas (leverage) digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri Ayu et al (2019). Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (7)$$

Sumber : Ayu et al (2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses yang digunakan untuk menunjukkan jumlah data pada penelitian serta mampu menampilkan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 53 perusahaan. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,33687, nilai maksimum sebesar 29,66145, nilai rata-rata 4,0813219 dan nilai standar deviasi 5,69013281. Struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,03677, nilai maksimum sebesar 9,26652, nilai rata-rata 1,0127104 dan standar deviasi 1,28008874. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,09378, nilai maksimum sebesar 32,82039, nilai rata-rata sebesar 29,1809146 dengan standar deviasi sebesar 1,66863982. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00053, nilai maksimum sebesar 0,56830, nilai rata-rata sebesar 0,0904164 dengan standar deviasi sebesar 0,10409424. *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,02686, nilai maksimum sebesar 5,19019, nilai rata-rata sebesar 0,5835244 dan standar deviasi 0,90082154.

3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2011: 105). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

3.2.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis linier berganda membutuhkan beberapa asumsi untuk model riset yang baik. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa *Kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,200 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian memiliki distribusi data normal.

3.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel menunjukkan lebih dari 0,10 atau 10% serta nilai *VIF* kurang dari 10, sehingga semua variabel-variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.2.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan uji park bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen terjadi atau tidak heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, ROA, *Leverage* memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, sehingga variabel independen.

3.2.5 Uji Autokorelasi

Model regresi yang layak merupakan regresi yang bebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi menurut uji *Runs Test* bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uji autokorelasi dengan *Runs Test* memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,072 atau $0,072 > 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

3.3 Hasil Analisis Regresi, Uji Ketepatan Model dan Uji Hipotesis

3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>Sig</i>	Keterangan
Konstanta	12,709	2,595	2,001	0,013	

Struktur Modal	3,702	11,315	2,001	0,000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0,480	-2,849	2,001	0,006	Signifikan
Profitabilitas	65,308	21,050	2,001	0,000	Signifikan
<i>Leverage</i>	-7,330	-14,230	2,001	0,000	Signifikan
R2	0,905	F _{hitung}	114,709		
Adjusted R2	0,897	Sig	0,000		

Sumber : data sekunder diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka model persamaan dapat disusun sebagai berikut:

$$PBV_{i,t} = 12,709 + 3,702DER_{i,t} - 0,480LnSIZE_{i,t} + 65,308ROE_{i,t} - 7,330leverage_{i,t} + \varepsilon$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan: Nilai konstanta sebesar 12,709. Hal ini menunjukkan bahwa apabila struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 12,709. Besarnya nilai koefisien variabel struktur modal sebesar 3,702 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kepemilikan institusional 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3,702 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Besarnya nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,408 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan ukuran perusahaan 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,408 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Besarnya nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 65,308 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 65,308 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Besarnya nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -7,330 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *leverage* sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun -7,330 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3.4 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

3.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian diatas diketahui hasil uji t, variabel struktur modal memiliki t hitung sebesar (11,315) lebih besar dari t tabel (2,001) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah struktur modal

akan meningkatkan *price to book value*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Jika nilai struktur modal tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan lebih banyak dana eksternal daripada dana internal untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan semakin leluasa menjalankan kegiatan operasionalnya ketika mampu memanfaatkan hutang selagi penghematan pajak dan biaya lainnya lebih besar bila dibandingkan dengan biaya bunga. Selain itu ketika perusahaan menggunakan hutang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Persepsi investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Kusumawati dan Rosyadi (2018), Mudjijah et al (2019) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung (-2,849) lebih kecil dari t tabel (2,001) dan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaannya besar memiliki margin perbedaan PBV yang kecil, dan mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Di sisi lain, dalam menanamkan modal investor tidak hanya memandang ukuran perusahaan akan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu et al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar (21,050) lebih besar dari t tabel (2,001) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham di pasar.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan memberikan sinyal bagi prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini tentu saja akan menarik minat investor untuk berinvestasi dengan memiliki atau membeli perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham perusahaan maka berdampak positif pada meningkatnya harga saham di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati dan Rosyadi (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel leverage memiliki t hitung (-14,230) lebih kecil dari t tabel (2,001) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Leverage sendiri merupakan kemampuan sejauh mana operasi perusahaan dibiayai dengan utang daripada modal sendiri. Besar kecilnya rasio leverage perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, karena leverage dapat dijadikan pengukuran bagi pihak lain untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan hutang (*leverage*) dapat menurunkan nilai perusahaan, karena menurunkan kepercayaan investor. Hutang akan menambahkan beban tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang akan semakin tinggi tingkat probabilitas kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut: (1) Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 sehingga eksternal validitas sampel masih rendah. (2) Penelitian ini terbatas pada empat variabel yang digunakan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga belum menemukan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain empat variabel tersebut. (3) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel kurang luas.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas agar dapat ditemukan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan. (2) Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. (3) Pengambilan sampel dilakukan dengan metode lain agar sampel yang diteliti lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajmi dan Hussain. (2011). *Corporate Dividends Decision: Evidence from Saudi Arabia*. The Journal of Risk Finance 12: 41-56.
- Andawasatya, R., Nur K.I. dan Siti A. (2017). *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)*. Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR) 3(2):1887-1894.
- Andawasatya, Rizky, Nur Khusniyah Indrawati & Siti Aisjah, (2017). *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)*. Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR), Vol-3, Issue-2.
- Astuti dan Yadnya (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3275-3302 ISSN : 2302-8912.

- Ayu et al. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Chaidir. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Volume 1 No 2 Tahun 2015, 1-21.
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi dan Nur Khusniyah Indrawati. (2017). *The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange*. International Journal Of Research in Business Studies and Management.
- Chun, S. E., dan Lee, M. H. (2017). *Corporate Ownership Structure and Risk Taking Evidence From Japan*. Journal of Governance and Regulation Volume 6 Issue 4, 39-52.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Consumer Goods Industry Di Indonesia*. *Conference On Management And Behavioral Studies*. Universitas Tarumanagara, Jakarta. e-ISSN NO: 2541-2850.
- Kusumawati dan Rosady (2018). *Pengaruh Sturuktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9. No 2, September 2018, E-ISSN:2622-6308 P-ISSN:2086-8200.
- Mudjijah et al (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Vol. 8 No. 1 April 2019 ISSN: 2252 7141.
- Pantow et al (2015). *Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur modal, Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal. 961-971. ISSN 2303-1174.

- Prasetya et al (2014). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889 ISSN 2303-1174.
- Pratama dan Wiksuana (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.
- Pratama dan Wirawati (2016). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni (2016): 1796-1825 ISSN: 2302-8556.
- Pratiwi dan Wiksuana (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 6, 2020 : 2394-2413 ISSN : 2302-8912.
- Pratiwi et al (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1369-1380 ISSN 2303-1174.
- Rustan et al (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Kualitas Laba Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Analisis, Juni 2014, Vol. 3 No. 1 : 32 – 39 ISSN 2303-100X.
- Subramanyam, K. R. Dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Penerbit: Erlangga. Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. ISBN: 979-8170-35-0.
- Suhartanti dan Asyik (2015). *Pengaruh Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 8 (2015).
- Sukrini (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 50229 Indonesia.
- Weston, Fred J dan Thomas E Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid II*. Erlangga : Jakarta.

Wijaya, B. I., dan Sedana, I. B. S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, 4(12), 4477–4500.

www.idx.co.id